

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Padang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera, menurut PP No 17 Tahun 1980, luas Kota Padang adalah 694,96 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang terdiri 11 Kecamatan dengan Kecamatan Koto Tangah Kecamatan terluas mencapai 232,25 km<sup>2</sup>, selain daratan pulau Sumatera, Kota Padang juga mempunyai 19 pulau kecil yang menyebar di sisi pantai Kota Padang. Pada tahun 2019 tercatat bahwa potensi perikanan tangkap Kota Padang adalah sebesar 1,949 Ton, sedangkan produksi perikanan tangkap di Kecamatan Koto Tangah pada tahun 2019 tercatat sebesar 6.237,75 ton dan jumlah nelayan di Kecamatan Koto Tangah sebanyak 2.111 dari total jumlah nelayan Kota Padang sebanyak 7.078 (BPS Kota Padang,2019).

**Emmanuel (2010)** menyatakan bahwa *gill net* adalah jaring yang terbentuk dinding besar berbentuk vertikal tergantung di air. Karakteristik panjang dan berbentuk persegi pada jaring mempengaruhi kinerja jaring tersebut dan pengetahuan tentang selektifitas alat tangkap sangat penting untuk pengelolaan jenis perikanan dan ekologi *gill net* merupakan alat tangkap pasif berbentuk lembar jaring persegi panjang yang menangkap ikan dengan menunggu ruaya/datangnya ikan dan ikan tersebut tertangkap pada insangnya.

Menurut **Iskandar (2009)**, keberhasilan penangkapan dengan *gillnet* dipengaruhi oleh aktivitas ikan untuk mendekat pada jaring untuk melakukan kontak secara fisik dengan jaring. Jika aktivitas ikan rendah ,maka hasil tangkapan juga berkemungkinan rendah. *Gill net* cenderung menangkap ikan yang beragam

(*multi Spesies*) sehingga banyak jenis ikan yang tertangkap dengan berbagai ukuran. Komposisi hasil tangkapan akan memberikan gambaran lebih jelas tentang jenis dan ukuran ikan yang diperoleh oleh nelayan. Setiap daerah di Indonesia memiliki desain dan spesifikasi *gill net* yang berbeda, begitu pula dengan nelayan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Perbedaan desain dan konstruksi alat tangkap tentunya juga akan memberi pengaruh terhadap komposisi hasil tangkapan yang di dapatkan.

**DKP Sumatera Barat (2019)** menyatakan bahwa *gill net* merupakan alat tangkap yang salah satu digunakan oleh nelayan di Kota Padang sebanyak 728 unit yang menjadikan pusat perikanan tangkap di Provinsi Sumatra Barat. Untuk itu pada penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian di daerah Pasir Sebelah karna sangat menarik untuk dilakukan, disekitar Pesisir Pantai Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang umumnya ekonomi warga disana ialah nelayan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan di Pasir Sebelah yaitu:

1. Menganalisa spesifikasi dan konstruksi dengan segala aspek alat tangkap *gill net* di Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.
2. Menganalisa Perahu *gill net* di Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang alat tangkap *gill net*, sehingga dapat menjadi masukan dalam penangkapan

ikan pada alat tangkap *gill net* yang di lakukan di Pasir Sebelah Kecamatan Koto  
Tengah Kota Padang.